

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PETA PIKIRAN PADA SISWA KELAS VI
SD AL-FURQON DRIYOREJO-GRESIK**



Oleh :

Yuli Arifiyanti
NIM. 203113769074

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN
2020**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PETA PIKIRAN PADA SISWA KELAS VI
SD AL-FURQON DRIYOREJO-GRESIK**

Nama Mahasiswa : Yuli Arifiyanti
NIM : 203113769074
Program Studi : Tema
Tempat Mengajar : SD Al-Furqon
Jumlah Pembelajaran : 1 Mata Pelajaran (2 Siklus)
Tempat : Kelas VI
Tanggal Pelaksanaan : Siklus I : 17 Oktober 2020
Siklus II : 24 Oktober 2020

Masalah yang menjadi fokus penelitian :

1. Penerapan pembelajaran dengan media peta pikiran pada muatan terpadu Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis teks eksplanasi.
2. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada muatan terpadu Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis teks eksplanasi.

Gresik, 10 November 2020

Mahasiswa


Yuli arifiyanti



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan PTK yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Peta Pikiran pada Siswa Kelas VI SD Al-Furqon Driyorejo-Gresik". Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW.

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Al-Furqon dalam memahami materi tentang menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dirasakan siswa sebagai suatu sajian variasi pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam PPG dan untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas VI tentang materi menulis teks eksplanasi. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari hambatan, rintangan dan kesulitan yang muncul. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. AH Rofi'uddin, M.Pd selaku rektor UM
1. Bapak Dr. Makbul Muksar, M.Pd, M.Si selaku Kooprodu PPG UM
2. Bapak Drs. Margono, M.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing kelas 2 PGSD kelompok 3
3. Ibu Wartini, S.Pd selaku guru pamong kelas 2 PGSD kelompok 3
4. Habibullah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqon.
5. Siswa-siswi kelas VI SD Al-Furqon sebagai obyek penelitian.
6. Orang tua, suami, dan anak-anakku tercinta yang telah banyak memberikan doa dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan laporan PTK ini.

Akhir kata, tentunya laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Gresik, 10 November 2020



YULI ARIFIYANTI

ABSTRAK

Bahasa Indonesia di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi. Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik melalui penggunaan media peta pikiran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuisisioner, dan wawancara. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik. Rata-rata skor awal menulis teks eksplanasi peserta didik adalah 70,00 dengan tingkat keberhasilan 35,71 %. Pada siklus berikutnya rata-rata skor menulis teks eksplanasi sudah meningkat menjadi 80,72 dengan tingkat keberhasilan 89,29%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL/GRAFIK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	2
C.Tujuan.....	2
D.Manfaat	2
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Tindakan Kelas.....	4
B. Teks Eksplanasi.....	5
C. Peta Pikiran	7
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	10
B. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	11
C. Prosedur Penelitian.....	11
D. Instrumen Penelitian	18
E. Jenis Data	19
F. Analisis Data	19
G. Indikator Keberhasilan	22
H. Jadwal Penelitian	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pengamatan Pendahuluan	25
B. Siklus 1	25
C. Siklus II.....	19
B.Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	

1.Kesimpulan.....	47
2.Saran.....	47
Daftar Pustaka.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Aktivitas guru	20
3.2 Klasifikasi Nilai	21
3.3 Indikator Keberhasilan	23
3.4 Jadwal Penelitian	23
4.1 Hasil observasi tindakan guru siklus I	29
4.2 Hasil observasi tindakan siswa siklus I	31
4.3 Hasil evaluasi belajar siswa siklus I	33
4.4 Hasil observasi tindakan guru siklus II	39
4.5 Hasil observasi tindakan siswa siklus II	41
4.6 Hasil evaluasi belajar siswa siklus II	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan Mudjiono (1999:297) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Pendidikan merupakan proses dalam masyarakat yang dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan, dari generasi ke generasi, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain). (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 19). Berdasarkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik interaktif, inspiratif, kontekstual, menyenangkan menantang dan memotivasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Bahasa Indonesia di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi. Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan kegemaran keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis sering sekali menjadi sorotan karena kurangnya motivasi dan penguasaan siswa dalam keterampilan menulis. Effendi (2008:327) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Tidak selamanya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah dituangkan guru dalam Rencana Pembelajaran. Adakalanya dalam proses tersebut muncul berbagai kendala, sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Masalah pembelajaran dapat bersumber dari guru, siswa, sumber belajar maupun dari lingkungan belajar siswa. Kenyataan ini terjadi pada pembelajaran daring tematik

muatan materi Bahasa Indonesia di SD Al-Furqon pada kelas VI semester I tentang menulis teks eksplanasi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan peta pikiran pada siswa kelas VI semester I di SD Al-Furqon?
- 2) Bagaimana pengaruh media peta pikiran terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI semester I di SD Al-Furqon?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa adalah

1. Ingin mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta pikiran pada siswa kelas VI SD Al-Furqon?
2. Ingin mengetahui pengaruh media peta pikiran terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI di SD Al-Furqon?

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - sebagai layanan pembelajaran yang terbaik, berkesempatan mendapatkan fasilitator yang profesional, menambah kepercayaan diri dan memiliki integritas keilmuan dari guru yang melakukan penelitian tindakan kelas.
 - Meningkatkan motivasi belajar siswa
 - Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi menulis teks eksplanasi
2. Bagi guru
 - sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

- Membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara profesional
- Menambah wawasan guru tentang penggunaan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi sekolah

- sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.
- Memberi sumbangan positif untuk kemajuan sekolah
- Memberi kontribusi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran
- Meningkatkan kompetensi kelulusan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya (Suparno, 2008). Dengan demikian PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya (alami). Hal ini berarti bahwa Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif. Atau dengan kata lain adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Lebih lanjut menurut Kemmis dan Taggart (1988), untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang (siklus), agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan.

Jika dibandingkan antara PTK dengan penelitian eksperimen adalah bahwa penelitian eksperimen hanya melihat bagaimana efektivitas dari perlakuan saja, sedangkan PTK melihat keterlaksanaan dan kelancaran proses tindakan (Suhardjono, 2005). Oleh karena itu yang dipentingkan dalam PTK adalah proses, sedangkan hasil tindakan merupakan konsekuensi logis dari ampuhnya tindakan. Pengulangan langkah dari setiap awal sampai akhir seperti itu disebut siklus. Pengulangan langkah dalam PTK sebaiknya dilaksanakan paling tidak dua siklus.

Suharsimi (2002) menjelaskan bahwa PTK merupakan gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan

tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah sebagai berikut: (1) Penetapan fokus permasalahan, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi), (5) Refleksi (analisis, dan interpretasi), (6) Perencanaan tindak lanjut.

2. TEKS EKSPLANASI

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial terjadi. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Priyatni (2014, hlm. 82) yang mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lainnya. Menurut Kosasih (2016, hlm. 178), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Sementara itu, Barwick (2007, hlm. 50) pun berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses dan alasan sesuatu di dunia terjadi. Dari pendapat-pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan proses atau alasan sesuatu dapat terjadi, bisa berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.

b. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki fungsi untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di dunia kita (Wood & Stubbs, 2000, hlm. 76). Sementara itu, Anderson & Anderson (2000, hlm. 80) mengungkapkan bahwa tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memberitahukan setiap langkah proses (bagaimana) dan memberi alasan (mengapa).

Menurut Wood & Stubbs (2000, hlm. 77), struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. pernyataan umum, menjelaskan topik pembicaraan;
2. urutan penjelas, memaparkan cara atau alasan sesuatu dapat terjadi;
3. kesimpulan, di mana penulis atau pembicara meringkas penjelasannya.

Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu, tujuan dari teks ini adalah memaparkan sesuatu agar menjadi lebih jelas dan memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembacanya. Oleh karena itu, strukturnya terdiri dari beberapa bagian pokok sebagai berikut (Kemdikbud, 2017, hlm. 62).

1. Identifikasi Fenomena/Peristiwa

Berisi identifikasi terhadap fenomena atau peristiwa yang akan dijelaskan. Berarti menetapkan, memastikan dan mengenalkan suatu fenomena atau peristiwa yang akan dijelaskan.

2. Rangkaian Kejadian

Penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab-akibat yang relevan dengan fenomena atau peristiwa yang telah diidentifikasi.

3. Ulasan

Merupakan komentar hingga penilaian atau penyimpulan konsekuensi dari fenomena/peristiwa yang telah dipaparkan penjelasannya.

Sementara itu, Mahsun (2014, hlm. 33) berpendapat bahwa teks eksplanasi memiliki struktur berpikir: judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing struktur eksplanasi:

1. **Pernyataan umum**, berisi penjelasan awal tentang latar belakang, keadaan umum atau definisi suatu peristiwa atau fenomen dan pengalaman yang terjadi.
2. **Deretan penjelas**, berisi paparan rangkaian peristiwa/kejadian atau urutan mengapa suatu fenomena terjadi atau bisa juga berisi urutan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.
3. **Interpretasi**, merupakan penafsiran, pemaknaan atau penyimpulan yang berupa pendapat penulis atas sesuatu yang telah dijelaskan dalam teks tersebut.

- c. Kaidah kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khas teks tersebut. Menurut Kosasih (2016, hlm. 183), kaidah kebahasaan yang menandai teks

eksplanasi di antaranya penunjuk keterangan waktu, penunjuk keterangan cara, konjungsi kronologis, dan kata tunjuk. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suherli (2017, hlm. 64) bahwa teks eksplanasi menggunakan banyak konjungsi kausalitas maupun kronologis. Konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga. Sementara konjungsi kronologis, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya. Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang lain yaitu menggunakan kata benda fenomena, menggunakan kata kerja tindakan, dan cenderung menggunakan kalimat pasif.

d. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Langkah yang dapat dilakukan untuk menyusun atau menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan kemudian menentukan suatu topik kejadian atau peristiwa menarik yang dikuasai.
2. Menyusun kerangka eksplanasi berupa pokok pikiran yang sesuai dengan struktur eksplanasi. Teknisnya, setiap bagian struktur dapat diisi oleh kalimat-kalimat utamanya terlebih dahulu tanpa penjelasan mendetail.
3. Mengumpulkan berbagai bahan atau data berupa fakta atau pendapat ahli yang didapatkan dengan cara studi literatur (membaca buku sumber) atau observasi (langsung mengamati fakta).
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi utuh (melengkapi kalimat utama dari kerangka dengan pengembangannya). Ikuti pola pengembangan paragraf yang sesuai dengan jenis teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis?) lengkapi dengan data fakta atau pendapat ahli yang telah dikumpulkan.
5. Menyunting dan mengoreksi teks yang ditulis untuk memastikan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses penulisan. Perhatikan: isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan hingga tanda baca.

3. PETA PIKIRAN

a. Pengertian Peta Pikiran

Buzan (dalam Mustami, 2007 : 179) mengemukakan bahwa *mind map* atau peta pikiran merupakan alat berpikir yang mampu mendorong kerja otak untuk

mengembangkan asosiasi antar gagasan dan merupakan manifestasi visual tentang cara kerja otak dalam.

Mind map atau peta pikiran adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Peta pikiran merupakan metode belajar yang menyenangkan bagi siswa di sekolah, karena menggunakan gambar dan warna yang membuat belajar semakin menarik. Edward (dalam Sulistyaningsih 2011 : 24)

Toni Buzan mengemukakan “*your brain is like a sleeping giant*” hal itu disebabkan 99% kehebatan otak manusia belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu, metode peta pikiran merupakan salah satu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Peta pikiran juga merupakan peta rute untuk memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta atau fikiran.

Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, bentuk, simbol dan sebagainya akan memudahkan otak untuk menyerap informasi yang diterima.

b. Jenis-jenis peta pikiran/*mind map*

a. *Mind Map* Silabus

Yaitu jenis peta pikiran yang membantu memberikan gambaran tentang apa yang dipelajari dan biasanya dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.

b. *Mind Map* Bab

Yaitu jenis peta pikiran yang dibuat berdasarkan masing-masing bab yang telah dipelajari, namun harus diringkas poin-poin penting atau garis besarnya saja untuk memudahkan mengingatnya.

c. *Mind Map* Paragraf

Yaitu jenis peta pikiran yang dapat memberikan informasi secara lengkap karena selain bisa melihat ringkasan setiap bab, bisa juga mengetahui ringkasan penjelasan

c. Kelebihan dan Kekurangan Peta Pikiran

a. Kelebihan :

- Lebih mudah melihat gambaran keseluruhan
- Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- Memudahkan penambahan informasi baru
- Pengkajian ulang dapat dilakukan cepat
- Setiap peta memiliki sifat yang unik

b. Kekurangan

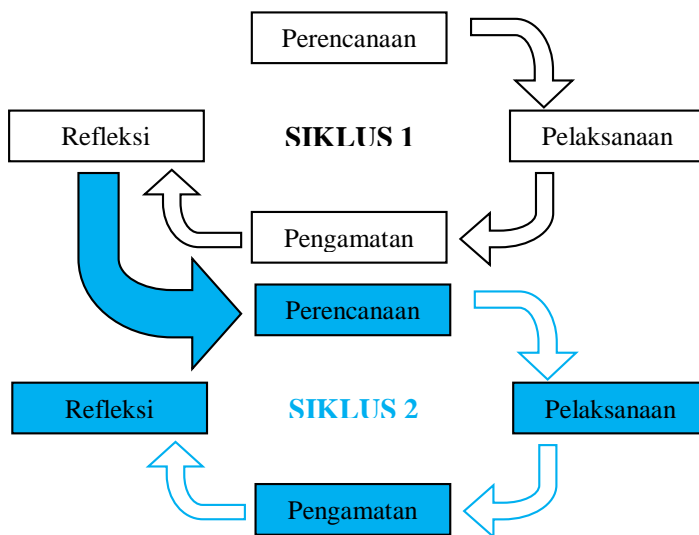
- Waktu terbuang untuk mencari kata kunci pemicu, karena kata kunci pemicu terpisah oleh jarak
- Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak berhubungan dengan ingatan
- Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak penting

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *class action research* seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1982) seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kunandar, 2008).

Secara umum, jenis penelitian ini dipercaya mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang biasa terjadi di kelas, serta meningkatkan kinerja (profesionalisme) guru dalam proses membelajarkan suatu materi di kelas. Hasil penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan karena hanya berlaku pada kelas yang memiliki permasalahan saja.

2. Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian serta Pihak yang Membantu

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Al-Furqon yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kondisi ekonomi keluarga rata-rata menengah ke bawah.

b. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai November 2020.

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Al-Furqon Jl. Mutiara III B-F No 27, Kota Baru Driyorejo (KBD), Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Teknik pelaksanaan PTK ini bertempat di rumah siswa sendiri-sendiri karena pembelajaran yang berlangsung dilaksanakan secara daring.

d. Pihak yang Membantu dalam penelitian

Dalam penelitian, peneliti berkolaborasi dengan 2 teman sejawat

1. Nur Hidayah, S.Pd. sebagai observer aktivitas guru di dalam pembelajaran.
2. Mujiburrohman, S.Pd.I sebagai sie editor di dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suyanto (1997) dalam Sukayati (2008) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti, karena guru adalah pelaksana langsung pembelajaran. Dengan kata lain, guru adalah pihak yang paling tahu segala kekurangan dalam pembelajaran sekaligus memperbaikinya.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas 2 siklus, yaitu apabila pada siklus ke-I perbaikan pembelajaran tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus II, apabila pada siklus II perbaikan pembelajaran sudah berhasil maka siklus tambahan tidak perlu dilaksanakan. Namun apabila siklus II mengalami kegagalan,

maka dilanjutkan siklus tambahan. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan model PTK dari Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto (2012) pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi empat jalur (langkah), yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observation*)
- d. Refleksi (*Reflecting*)

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan. Pada kegiatan perencanaan penulis memulai dengan melakukan observasi atau pengamatan guna mengetahui permasalahan yang ada dalam kelas, merumuskan program perbaikan atau alternatif pemecahan masalah. Selain itu penulis juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media *power point*, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) serta beberapa instrumen penelitian.

LKPD atau lembar kerja peserta didik berisi kegiatan yang harus dikerjakan siswa. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka LKPD yang disusun guru berupa LKPD digital yang dikirim ke grup whatsapp kelas dan siswa mengerjakan LKPD tersebut di buku tulis siswa sendiri. Di dalam LKPD ini terdapat 3 kegiatan. Dan pada kegiatan 3 ada tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi.

Peserta didik nantinya akan menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran yang telah disediakan dalam kegiatan 3 di LKPD. Kegiatan yang akan dilakukan peserta didik pada LKPD kegiatan 3 yaitu menulis teks eksplanasi tentang:

- a) Proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro

Ini merupakan bagian dari pernyataan umum, berisi penjelasan awal tentang proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro.

- b) Benda-benda yang menggunakan listrik di rumah

Ini merupakan bagian deretan penjelas, berisi paparan rangkaian tentang listrik yaitu memaparkan benda-benda yang ada di rumah yang menggunakan listrik.

c) **Menghemat listrik**

Ini merupakan bagian interpretasi, merupakan kesimpulan yang berupa pendapat penulis tentang bagaimana cara menghemat listrik.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan ini penulis merekam semua yang terjadi dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen baik dalam bentuk catatan maupun foto guna dijadikan data yang akan digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi.

Beberapa langkah pembelajaran yang penulis laksanakan pada kegiatan penelitian siklus ke-I ini antara lain:

a) Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran dengan segala persiapan yang ada.
- b. Peserta didik melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di rumah masing-masing.
- c. Guru memotivasi siswa serta memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dimiliki oleh siswa.
- d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa pada saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari terkait dengan globalisasi.
- b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang dijelaskan dengan menggunakan media *power point* yang dikirim melalui pesan whatsapp group.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk mengerjakan LKPD.

- d. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta pikiran yang terdapat pada LKPD bagian 3.
- e. Guru bersama siswa membahas tugas LKPD yang telah dikerjakan siswa.
- f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- g. Guru memberi konfirmasi/meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.
- h. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes evaluasi secara individu.

c) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti yang dibantu oleh teman sejawat yang akan menjadi pengamat. Teman sejawat akan mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa, kejadian-kejadian unik yang terjadi, segala bentuk kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan merenung atau mengingat segala hal yang terjadi, yang telah dihasilkan atau belum dicapai pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi guru dapat mengetahui apakah tujuan perbaikan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Sehingga hasil refleksi dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan refleksi dilakukan pada setiap satu tindakan berakhir. Pada tahap ini, hasil pengamatan maupun data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dibahas dengan kolaborator (teman sejawat). Hasil diskusi digunakan untuk menetapkan tindakan selanjutnya yaitu untuk menentukan perlu atau tidaknya dilakukan siklus berikutnya berdasarkan hasil penilaian tentang materi teks eksplanasi.

Pelaksanaan tindakan dianggap berhasil jika mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal. Jika tindakan dalam siklus I belum berhasil, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Kegiatan awal yang penulis laksanakan pada penelitian ini adalah melakukan studi eksplorasi untuk mengetahui beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan kajian mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), media *power point*, media peta pikiran dan beberapa instrumen penelitian.

LKPD atau lembar kerja peserta didik berisi kegiatan yang harus dikerjakan siswa. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka LKPD yang disusun guru berupa LKPD digital yang dikirim ke grup whatsapp kelas dan siswa mengerjakan LKPD tersebut di buku tulis siswa sendiri. Di dalam LKPD ini terdapat 3 kegiatan. Dan pada kegiatan 3 ada tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi.

Peserta didik nantinya akan menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran yang telah disediakan dalam kegiatan 3 di LKPD. Kegiatan yang akan dilakukan peserta didik pada LKPD kegiatan 3 yaitu menulis teks eksplanasi tentang :

a) Sejarah ditemukannya listrik dan arti listrik

Ini merupakan bagian dari pernyataan umum, berisi penjelasan awal ditemukannya listrik .

b) PLTA mikrohidro beserta komponennya

Ini merupakan bagian deretan penjelas, berisi paparan tentang PLTA mikrohidro beserta komponennya.

c) Benda-benda elektronik dan tips menghemat listrik

Ini merupakan bagian interpretasi, merupakan kesimpulan yang berupa pendapat penulis tentang benda-benda elektronik dan bagaimana cara menghemat listrik.

2). Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan ini penulis merekam semua yang terjadi dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen baik dalam bentuk catatan maupun foto guna dijadikan data yang akan digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi.

Beberapa langkah pembelajaran yang penulis laksanakan pada kegiatan penelitian siklus ke-II ini antara lain:

a) Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran dengan segala persiapan yang ada.
- Peserta didik melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di rumah masing-masing.
- Guru memotivasi siswa serta memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dimiliki oleh siswa.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa pada saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari terkait dengan globalisasi.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang dijelaskan dengan menggunakan media *power point* yang dikirim melalui pesan whatsapp group.
- Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk mengerjakan LKPD.
- Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta pikiran yang terdapat pada LKPD bagian 3.

- Guru bersama siswa membahas tugas LKPD yang telah dikerjakan siswa.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberi konfirmasi/meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.
- Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes evaluasi secara individu.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti yang dibantu oleh teman sejawat yang akan menjadi pengamat. Teman sejawat akan mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa, kejadian-kejadian unik yang terjadi, segala bentuk kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan merenung atau mengingat segala hal yang terjadi, yang telah dihasilkan atau belum dicapai pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi guru dapat mengetahui apakah tujuan perbaikan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Sehingga hasil refleksi dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Refleksi dilakukan pada setiap satu tindakan berakhir. Pada tahap ini, hasil pengamatan maupun data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dibahas dengan kolaborator (teman sejawat). Hasil diskusi digunakan untuk menetapkan tindakan selanjutnya yaitu untuk menentukan perlu atau tidaknya dilakukan siklus berikutnya berdasarkan hasil penilaian tentang penggunaan media peta pikiran tentang materi menulis teks eksplanasi.

Pelaksanaan tindakan dianggap berhasil jika mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal. Apabila belum sesuai maka peneliti harus merencanakan dan melaksanakan tindakan pada siklus tambahan, karena peneliti tidak

melaksanakan siklus III. Apabila berhasil maka penelitian akan dihentikan pada siklus II.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang benar-benar mencerminkan keadaan subyek penelitian diperlukan adanya instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan media peta pikiran pada materi menulis teks eksplanasi muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media peta pikiran pada materi menulis teks eksplanasi muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Lembar pedoman wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melalui online dengan aplikasi Whatsapp secara individual. Wawancara bertujuan untuk menghimpun data dari individu. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang meminta dijawab dan direspon oleh responden.

c. Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar tes yang terdapat di LKPD peserta didik.

d. Dokumentasi

- 1) Pada penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data meliputi rekaman pada saat pembelajaran berlangsung, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tes dan hasil kerja siswa
- 2) Langkah penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II (materi lanjutan siklus II. Setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

8) Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini secara umum dibagi menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa . Proses kuantifikasi data berdasarkan skor pada lembar observasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru dilakukan untuk memperoleh skor total dan skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara. Data kuantitatif adalah data yang berasal dari lembar observasi guru dan dari nilai hasil belajar siswa. Proses pengolahan data dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

9) Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang

telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Tabel 3. 1: Kriteria Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisi data aktivitas siswa diperoleh dari data kualitatif dari lembar wawancara siswa.

3. Analisis Hasil Belajar

Analisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dengan ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara klasikal. Kriteria peningkatan penguasaan minimal hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap mencapai 75% atau siswa yang memperoleh nilai 75 – 100 (standar ketuntasan minimal).

Untuk memperoleh rata-rata hasil evaluasi dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mempermudah dalam interpretasi data hasil belajar maka digunakan klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2. Klasifikasi Nilai

Skor Interval	Kualitas	Nilai Huruf
93 – 100	Sangat baik	A
84 – 92	Baik	B
75 – 83	Cukup	C
< 75	Kurang	D

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai daya serap minimal 75% (standar ketuntasan minimal).

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (TB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang memperoleh skor } \geq 75\%}{\Sigma \text{ Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

1. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi tindakan dipantau oleh guru kelas. Selama pembelajaran berlangsung dibuatlah catatan-catatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selama pembelajaran siswa didokumentasikan melalui rekaman keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran diperoleh dari hasil tes yang yang diperoleh siswa.

2. Refleksi

Setelah menyelesaikan satu siklus pembelajaran, guru dan observer mengadakan diskusi untuk membahas hasil observasi. Diskusi tersebut akan dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya dan juga sebagai dasar dalam penulisan laporan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini yaitu keberhasilan pada saat proses pembelajaran dan keberhasilan pada akhir pembelajaran. Keberhasilan pada saat proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan pada akhir pembelajaran dapat dilihat dari tes pada setiap siklus yang dinilai sebagai hasil belajar.

Berakhir atau tidaknya suatu siklus berdasarkan pada tercapainya indikator keberhasilan. Selengkapnya, indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.3. Indikator Keberhasilan dalam Penelitian

No.	Masalah	Indikator Keberhasilan
-----	---------	------------------------

1.	Guru kelas VI belum menerapkan media peta pikiran	Guru kelas VI telah menerapkan media pikiran
2.	Pembelajaran kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif	Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif.
3.	Pemahaman materi tentang menulis teks eksplanasi belum mencapai ketuntasan individu (karena siswa baru menguasai materi < 80 %)	Pemahaman materi tentang menulis teks eksplanasi sudah mencapai ketuntasan individu (bila siswa menguasai materi > 80 %)
4	Pemahaman tentang menulis teks eksplanasi belum mencapai ketuntasan kelas (karena siswa yang mencapai KKM < 75 %)	Pemahaman tentang menulis teks eksplanasi sudah mencapai ketuntasan kelas (bila siswa yang mencapai KKM > 75 %)

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Menyusun proposal	7 Oktober 2020	
2.	Menyiapkan rancangan, format pengamatan, media	13 Oktober 2020	
3.	Pelaksanaan pembelajaran siklus I	17 Oktober 2020	

4.	Melaksanakan refleksi	18 Oktober 2020	
5.	Melaksanakan perbaikan	19 Oktober 2020	
6.	Pelaksanaan pembelajaran siklus 2	24 Oktober 2020	
7.	Membuat laporan	26 Oktober s/d 6 November 2020	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGAMATAN PENDAHULUAN

Kegiatan pengamatan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan pendahuluan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas yang akan diberi perlakuan. Pengamatan pendahuluan penting dilakukan sebagai acuan dalam merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini dituliskan dalam laporan hasil pengamatan pendahuluan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, hasil yang diperoleh yakni data hasil belajar siswa tentang menulis teks eksplanasi, dari 28 siswa kelas VI SD Al-Furqon” diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 36 % (10 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 64 % (18 orang siswa).

Di lain pihak, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada kelas ini diperoleh fakta-fakta bahwa: (1) banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas (2) siswa mengerjakan tugas tapi masih salah (3) beberapa siswa tidak membuka WhatsApp grup (4) siswa mengumpulkan tugas pada hari berikutnya.

B. SIKLUS I

1. Perencanaan

Tahap awal pada penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan identifikasi masalah dan analisis penyebab timbulnya masalah yang ada pada proses pembelajaran sebelum tindakan. Pada tahap ini, guru beserta observer

merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tahap ini, guru mendiskusikan RPP beserta lampirannya dengan observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran.

Selain menyusun RPP, guru juga menyusun lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dan lembar penilaian untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Hal ini dilakukan agar penilaian dalam penelitian ini menjadi lebih terstruktur. Pengisian lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh *observer*.

Di tahap perencanaan guru juga menyiapkan LKPD digital. LKPD atau lembar kerja peserta didik berisi kegiatan yang harus dikerjakan siswa. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka LKPD yang disusun guru berupa LKPD digital yang dikirim ke grup whatsapp kelas dan siswa mengerjakan LKPD tersebut di buku tulis siswa sendiri. Di dalam LKPD ini terdapat 3 kegiatan. Dan pada kegiatan 3 ada tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi. Di tahap perencanaan yang tidak kalah penting yaitu guru menyiapkan media berupa peta pikiran untuk membantu siswa menulis teks eksplanasi.

2. Pelaksanaan

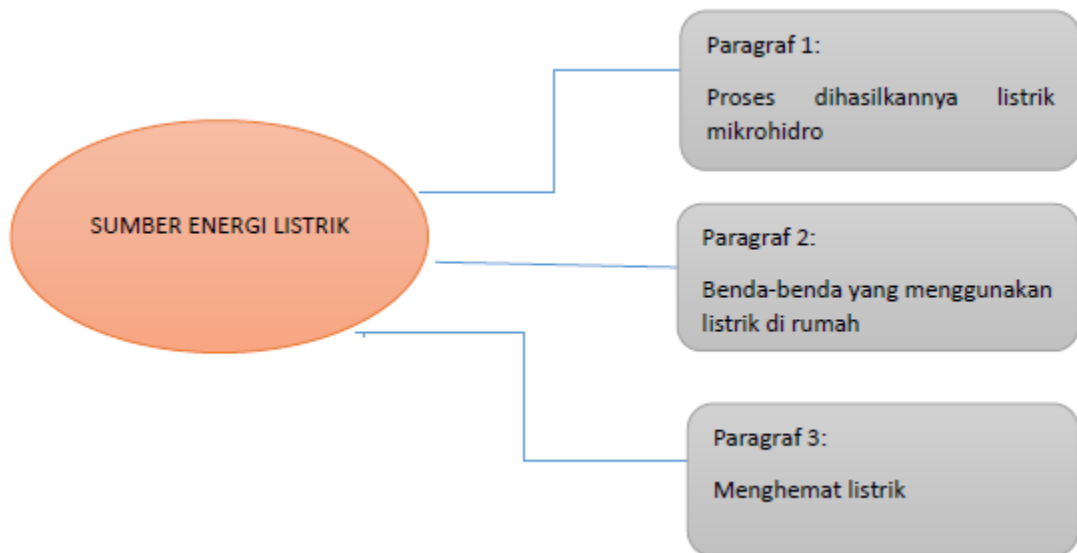
Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran. Kemudian menyanyikan lagu “Indonesia Raya dan literasi. Untuk kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan menantang, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



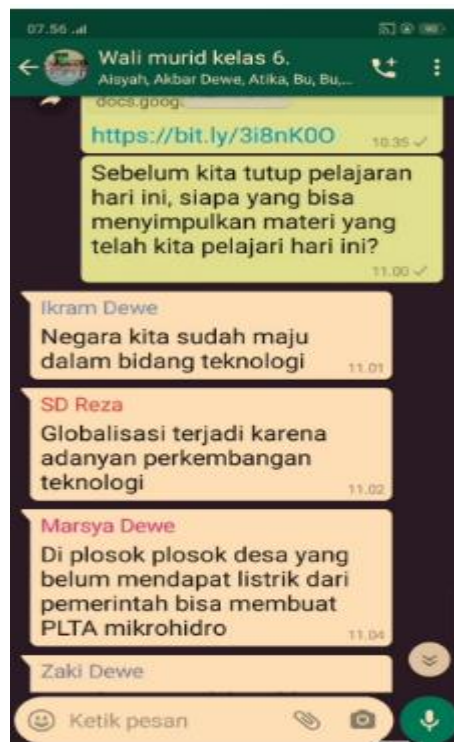
Gambar 4.1 Berdoa sebelum belajar melalui video call

Kegiatan Inti : Siswa mengamati benda-benda yang ada di rumahnya lalu berdiskusi bersama orang tua untuk mengidentifikasi asal negara benda tersebut diproduksi dan menuliskannya dalam bentuk tabel. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai fakta adanya globalisasi dan peran Indonesia dalam kerja sama dengan Negara ASEAN di bidang pendidikan dan kebudayaan. Guru mengaitkan materi IPS dengan IPA lalu siswa memperhatikan penjelasan mengenai pembangkit listrik mikrohidro yang ada di video yang telah guru kirimkan di grup. Siswa membaca bahan ajar tentang menulis teks eksplanasi. Siswa juga memperhatikan media peta pikiran untuk menulis teks eksplanasi yang dikirimkan ke grup WhatsApp. Media peta pikiran tersebut yang akan mengarahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Diakhir pembelajaran siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari tersebut.



Gambar 4.2 Media Peta Pikiran



Gambar 4.3 Siswa menyimpulkan pembelajaran melalui chat WA

Kegiatan Penutup: Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, memperhatikan tindak lanjut yang disampaikan guru, memperhatikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan

oleh guru, diberikan pesan - pesan moral oleh guru, dan kelas ditutup dengan doa setelah belajar (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. *Religius*)

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh pengamat. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Selain observasi terhadap pelaksanaan, hal-hal yang dicatat meliputi catatan kejadian dan masukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
**Lembar Observasi Aktivitas guru
Pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup**

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi		√
2	Kesiapan media pembelajaran	√	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	√	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran	√	
5	Memeriksa kehadiran siswa	√	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar	√	
9	Menguasai materi		√
10	Menggunakan media dengan baik		√
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran	√	

12	Memotivasi siswa	√	
13	Merespon siswa secara partisipatif	√	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	√	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia		√
17	Memberikan tes	√	
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	√	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	√	
20	Memberikan PR		√
Skor Total		20	
Prosentase		75 %	

Gresik, 17 Oktober 2020

Teman Sejawat

Nur Hidayah

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{15}{20} \times 100\% \\ &= 75\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup

55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 75 % yang berada pada kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: guru kurang menguasai materi, guru kurang bisa memaksimalkan waktu, dan guru tidak memberikan PR.

4. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan di siklus 1, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, yang dibuktikan dengan lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4.3
Lembar observasi siklus I
Lembar pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				√
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran melalui WA		√		
3	Mengerjakan tugas yang diberikan		√		
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			√	
5	Melaksanakan tugas individu			√	

6	Dapat menggunakan media dengan baik		√		
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan		√		
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu		√		
Skor Total		20			
Prosentase		62,5 %			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{20}{32} \times 100\% \\ &= 62,5\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan :

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

5. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 28 siswa. Skor tes belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I
Tanggal 17 Oktober 2020

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Panca Renaldi	75	50	Belum tuntas
2	Aisah	75	100	Tuntas
3	Akhmad Nur Salim	75	80	Tuntas
4	Ardelia Putri Amanda	75	80	Tuntas
5	Bagus Zain Abdul Aziz	75	80	Tuntas
6	Berlyan Aurel Rosalita Jaya	75	60	Belum tuntas
7	Bilqis Ayu Rizky Dale	75	80	Tuntas
8	Bryan Nata Wijaya	75	50	Belum Tuntas
9	Bunga Inaz Azmi Azizah	75	80	Tuntas
10	Denis Haryanto	75	50	Belum tuntas
11	Eagle Navy Alif Luhur	75	50	BelumTuntas
12	Fadhiel Zharifiansyah	75	60	Belum tuntas
13	Fajar Ainur Rizki	75	50	Belum tuntas
14	Fajri Maulaya	75	60	Belum tuntas
15	Frisca Cornema	75	60	Belum tuntas
16	Kayla Putri Anggraini	75	50	Belum tuntas
17	M. Rizal Hidayat	75	70	BelumTuntas
18	M. Rizki Maulana	75	50	Belum Tuntas
19	Marsya Qonita Lutfiah	75	100	Tuntas
20	Moch. Abie Yuliantara	75	60	Belum Tuntas
21	Moh. Ali Akbar Roziqin	75	100	Tuntas
22	Moh. Wildan Ali Showwirbhi	75	70	Belum Tuntas
23	Moh. Syarif Rahmatulloh	75	70	Belum Tuntas
24	Muhamad Ikram Arrayyan	75	100	Tuntas
25	Nur Hanna Faizzah	75	100	Tuntas
26	Rahmatullah Wahyu Effendi	75	50	Belum Tuntas
27	Reza Muhammad Syarif	75	80	Tuntas
28	Yusuf Dzaki Al Farabi	75	70	Belum Tuntas

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
	Rata - rata		70	
	KKM		75	
	Jumlah siswa yang tuntas belajar		10	

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus 1 dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Al-furqon pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis teks eksplanasi adalah :

$$TB = \frac{10}{28} \times 100\% = 35,71 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 10 orang atau 35,71 % sedangkan 18 lainnya atau 64,29 % belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa ≥ 75 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 35,71 % yang termasuk dalam kategori kurang.

6. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

Kekuatan Siklus 1

Kekuatan yang ada pada siklus 1 adalah penggunaan aplikasi yang tepat sebagai media komunikasi pembelajaran yaitu WhatsApp. Guru dan siswa sudah terbiasa menggunakan whatsapp sehingga penyampaian pembelajaran dapat berjalan lancar. Guru dapat mengajak

siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusunnya dalam RPP.

Kelemahan Siklus 1

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kelemahan diantaranya adalah: guru kurang menguasai materi, guru kurang bisa memaksimalkan waktu, dan guru tidak memberikan PR.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang aktif dan ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh aktivitas siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sedikit siswa yang mengerjakan tugas individu, dan ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I

Solusi mengatasi Kelemahan Siklus 1

Solusi untuk mengatasi kelemahan di siklus 1 yaitu guru harus lebih menguasai materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi dan menjelaskan penggunaan media peta pikiran untuk menulis teks eksplanasi.

C. SIKLUS II

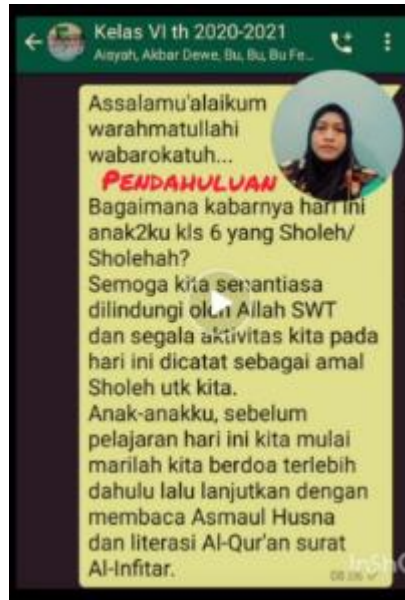
1. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan guna memperbaiki hasil belajar pada siklus 1, karena peningkatan pada siklus 1 belum signifikan dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, guru beserta observer merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Oktober 2020. Pada tahap ini guru memperbaiki media peta pikiran yang telah digunakan pada siklus 1. Media peta pikiran yang digunakan disempurnakan lagi dengan lebih jelas agar siswa lebih mudah memahami dan menulis teks eksplanasi yang benar.

2. Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Oktober 2020. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.00 WIB sampai 10.00 WIB. Berikut ini adalah rincian pembelajaran yang dilakukan pada siklus II:

Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran. Kemudian menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan literasi Al-Qur'an. Untuk kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan menantang, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.3 Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti : Siswa mengamati benda elektronik yang ada di rumah lalu berdiskusi dengan orang tua darimana sumber energi benda tersebut dan perubahan energi apa yang terjadi pada benda tersebut. Siswa mengamati video tentang pembangkit listrik tenaga air mikrohidro dan mencari data darimana sumber energi listrik yang mengalir di daerah Gresik? Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa. Siswa menganalisis gambar tentang tips menghemat listrik. Guru mengaitkan muatan pelajaran IPA dengan Bahasa Indonesia dengan menerangkan teks eksplanasi dan memberi tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan bantuan peta pikiran yang telah disediakan di LKPD.



Gambar 4.4 Siswa menulis teks eksplanasi dengan media peta pikiran

Kegiatan Penutup: Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang PLTA mikrohidro, tips menghemat listrik, dan menulis teks eksplanasi. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Kelas ditutup dengan doa setelah belajar (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. *Religius*)

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi siklus II dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II oleh pengamat. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di

laksanakan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Selain observasi terhadap pelaksanaan, hal-hal yang dicatat dalam lembar observasi meliputi catatan kejadian dan masukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siklus 2
Lembar pengamatan Aktivitas guru
Pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi	√	
2	Kesiapan media pembelajaran	√	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	√	
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran	√	
5	Memeriksa kehadiran siswa	√	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar	√	
9	Menguasai materi	√	
10	Menggunakan media dengan baik	√	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran		√
12	Memotivasi siswa	√	
13	Merespon siswa secara partisipatif		√
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	√	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	√	
17	Memberikan tes	√	
IV	Kegiatan Akhir		

18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan	√	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	√	
20	Memberikan PR		√
Skor Total		20	
Prosentase		85 %	

Gresik, 24 Oktober 2020

Teman Sejawat

Nur Hidayah

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 85 % yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa pada siklus II kemampuan guru mengalami peningkatan kualitas . Pada siklus I nilai persen 75 %

meningkat menjadi 85 %. Terjadi peningkatan 10 %. Hal ini menunjukkan pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki kinerjanya dalam pembelajaran. Namun pada siklus II masih ada beberapa kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: kemampuan untuk melibatkan siswa menggunakan media pembelajaran, kemampuan untuk merespon siswa secara partisipatif, dan guru belum memberikan PR.

4. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan di siklus II, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang kurang semangat dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, yang dibuktikan dengan lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4.5
Lembar observasi siklus 2
Lembar pengamatan aktivitas siswa
pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				√
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran melalui WA			√	
3	Mengerjakan tugas yang diberikan			√	
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				√
5	Melaksanakan tugas individu			√	
6	Dapat menggunakan media dengan baik			√	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			√	
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu			√	

Skor Total	26
Prosentase	81,25 %

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

32

$$\text{Nilai} = \frac{26}{32} \times 100\%$$

32

$$= 81,25 \% \text{ (baik)}$$

Keterangan :

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

5. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 28 siswa. Skor tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II
Tanggal 24 Oktober 2020

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Panca Renaldi	75	80	Tuntas
2	Aisah	75	100	Tuntas
3	Akhmad Nur Salim	75	100	Tuntas
4	Ardelia Putri Amanda	75	85	Tuntas
5	Bagus Zain Abdul Aziz	75	90	Tuntas
6	Berlyan Aurel Rosalita Jaya	75	85	Tuntas
7	Bilqis Ayu Rizky Dale	75	85	Tuntas
8	Bryan Nata Wijaya	75	60	Belum Tuntas
9	Bunga Inaz Azmi Azizah	75	90	Tuntas
10	Denis Haryanto	75	80	Tuntas
11	Eagle Navy Alif Luhur	75	60	Belum Tuntas
12	Fadhiel Zharifiansyah	75	85	Tuntas
13	Fajar Ainur Rizki	75	60	Belum tuntas
14	Fajri Maulaya	75	80	Tuntas
15	Frisca Cornema	75	75	Tuntas
16	Kayla Putri Anggraini	75	75	Tuntas
17	M. Rizal Hidayat	75	85	Tuntas
18	M. Rizki Maulana	75	75	Tuntas
19	Marsya Qonita Lutfiah	75	100	Tuntas
20	Moch. Abie Yuliantara	75	85	Tuntas
21	Moh. Ali Akbar Roziqin	75	100	Tuntas
22	Moh. Wildan Ali Showwirbhi	75	90	Tuntas
23	Moh. Syarif Rahmatulloh	75	80	Tuntas
24	Muhamad Ikram Arrayyan	75	100	Tuntas
25	Nur Hanna Faizzah	75	100	Tuntas
26	Rahmatullah Wahyu Effendi	75	80	Tuntas
27	Reza Muhammad Syarif	75	85	Tuntas
28	Yusuf Dzaki Al Farabi	75	90	Tuntas

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
	Rata - rata		80,72	
	KKM		75	
	Jumlah siswa yang tuntas belajar		25	

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus II dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Al-Furqon tentang menulis teks eksplanasi adalah :

$$TB = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 25 orang atau 89,29 % sedangkan 3 lainnya atau 10,71 % belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus	Rata-rata	Siswa yang Mencapai KKM	Prosentase
Siklus I	70,00	10	35,71
Siklus II	80,72	25	89,29
Kenaikan	10,72	15	53,58

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I rata-rata 70,00 siswa yang mencapai nilai KKM 10 siswa dengan prosentase 35,71 %, pada siklus II rata-rata 80,72 siswa yang mencapai KKM 25 siswa dengan prosentase 89,29 %, dengan demikian terdapat kenaikan 15 siswa dengan prosentase 53,58 %.

6. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran. Namun pada siklus II masih ada beberapa kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: kemampuan untuk melibatkan siswa menggunakan media pembelajaran, kemampuan untuk merespon siswa secara partisipatif, dan guru belum memberikan PR.

b. Aktivitas Siswa

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Pada siklus ini siswa selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang kurang semangat dalam kegiatan menulis teks eksplanasi.

c. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada siklus II, sudah ada peningkatan yang sangat baik. Hasil belajar siswa tentang menulis teks eksplanasi sudah meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir tindakan, dengan kenaikan pada siklus I sebesar 35,71 % dan pada siklus II meningkat sebesar 53,58 % menjadi 89,29 % ketuntasan klasikalnya. Jadi dari 28 siswa yang tuntas dalam materi menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran ada 25 anak, sedangkan yang belum tuntas hanya 3 anak.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

PTK ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas VI SD Al-Furqon kurang dapat menulis teks eksplanasi dengan benar, hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk berfikir aktif.

Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian siklus I disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SD Al-Furqon 35,71 %. Aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sudah mengalami peningkatan meskipun masih kurang. Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan dengan jumlah siswa 28 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 10 siswa dan yang di bawah KKM ada 18 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 35,71 %.

Siklus 2

Peningkatan hasil tersebut karena guru menggunakan media peta pikiran untuk menulis teks eksplanasi. Aktifitas siswa dalam siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik. Prestasi belajar siswa tentang menulis teks eksplanasi sudah meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan pada siklus II, bahwa dari 28 siswa hanya 3 siswa yang nilainya masih di bawah KKM sedangkan 25 siswa yang lain sudah di atas KKM.

Dengan demikian, pembelajaran dengan media peta pikiran dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa muatan terpadu Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menjadi lebih baik dan optimal. Media peta pikiran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada pokok bahasan menulis teks eksplanasi di SD Al-Furqon Driyorejo Gresik tahun ajaran 2020 – 2021.

BAB V

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, serta hasil diskusi antar peneliti dan dosen pembimbing serta guru pamong dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta pikiran dalam peningkatan kemampuan peserta didik tentang menulis teks eksplanasi sangat tepat digunakan khususnya dalam muatan terpadu Bahasa Indonesia dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media peta pikiran dalam peningkatan kemampuan siswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penggunaan media peta pikiran mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan benar.
3. Hasil belajar yang didapat peserta didik ketika selesai proses pembelajaran menggunakan media peta pikiran lebih tinggi dibandingkan jika dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan media peta pikiran.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari simpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Media yang menarik dan berwarna warni juga bervariasi.
2. Memberikan penjelasan yang sistematis dan tempo yang sesuai.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.
4. Menggunakan media yang mudah dipahami peserta didik.
5. Penggunaan metode yang bervariasi dan inovatif, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. and Anderson, K.. 2000. Text Types in English. Australia: Macmillan Education Australia Pty. Ltd.
- Barwick, J. 2007. Targetting Text Photocopiable Unit Based On English text Types: Information Reports, Explanations, Discussion: Upper level. Australia: Blake Education
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kemmis, S, and MC Taggart, R. 1988. The Action Research Reader Victoria, Deakin University Press
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAN Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kosasih, E. 2016. Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaedah serta Langkah Penulisannya. Bandung: Yrama Widya
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Mustami, Muh. Khalifah. 2007. “ Pengaruh Model Pembelajaran Synectics Dipadu Mind Map Terhadap Kemmpuan Berfikir Kreatif, Sikap Kreatif, Penguasaan Materi Biologi” Lentera Pendidikan Vol 2, diunduh dari <http://Jurnalpdfketrampilan.belajar>
- Priyatni, E.T. (2014). *Desain pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara.
- Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI. Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhardjono 2005, Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, Makalah pada “Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di Makasar, Jakarta: Bina Aksara
- Suparno, Paul. 2008. Riset Tindakan untuk Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara
- Wood, K. dan Stubbs, S. 2000. Targetting Text Information: Recount, Information Reports and Explanation: Junior High School. Australia: Blake Education

Lampiran

1. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD AL-FURQON
Kelas / Semester : VI / I
Tema : Globalisasi
Sub Tema : Globalisasi di Sekitarku
Muatan terpadu : IPS, IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 JP
Mode : Daring (grup WA kelas)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati benda-benda yang ada di sekitar rumah, peserta didik mampu mengidentifikasi benda-benda beserta asal negaranya dengan benar.
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari power point yang dikirim ke grup WA kelas, peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama dengan negara ASEAN dengan benar.
3. Setelah mengamati video yang dikirim melalui grup WA kelas, peserta didik mampu menganalisis proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro dengan benar.
4. Setelah membaca teks eksplanasi dari bahan ajar/*handout* yang dikirim ke grup WA kelas, peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan membaca do'a dilanjutkan dengan literasi Al-Qur'an lalu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa (melalui WA grup kelas) (Orientasi) 2. Guru mengirim video lagu nasional (Indonesia Raya) melalui grup WA kelas dan peserta didik ikut menirukan lagu yang diputar (PPK) 3. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati beragam benda yang ada di rumah 2. Peserta didik mengidentifikasi benda-benda yang mereka temukan di rumah dengan asal negaranya bersama orang tua, kemudian menuliskannya dalam bentuk tabel. (Creativity and Innovation) (Collaboration) 3. Guru mengirim power point dan bahan ajar melalui grup WA (Integrasi ICT) 4. Peserta didik mengamati gambar yang ada di power point tentang pengaruh globalisasi (mandiri) 	50 menit

	<p>5. Peserta didik menganalisis bagaimana barang-barang tersebut dapat cepat diakses dari negara asalnya oleh Negara di seluruh dunia (HOTS)</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi di grup WA tentang peran Indonesia dalam kerja sama dengan negara ASEAN (Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <p>7. Peserta didik mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro di power point (mandiri)</p> <p>8. Peserta didik memutar video tentang mikrohidro (Integrasi ICT)</p> <p>9. Peserta didik menganalisis proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro (HOTS)</p> <p>10. Peserta didik menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran dengan urutan yang tepat (HOTS) (Creativity and Innovation)</p> <p>11. Peserta didik melakukan Ice breaking sesuai arahan guru di grup WA</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran menggunakan geogle form</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Peserta didik bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal</p> <p>2. Peserta didik membuat refleksi kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal yang telah dipelajari (Creativity) (HOTS)</p> <p>3. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication - 4C)</p> <p>4. Peserta didik membaca do'a setelah belajar bersama-sama. (PPK)</p>	<p>10 menit</p>

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gresik, 17 Oktober 2020
Guru Kelas VI

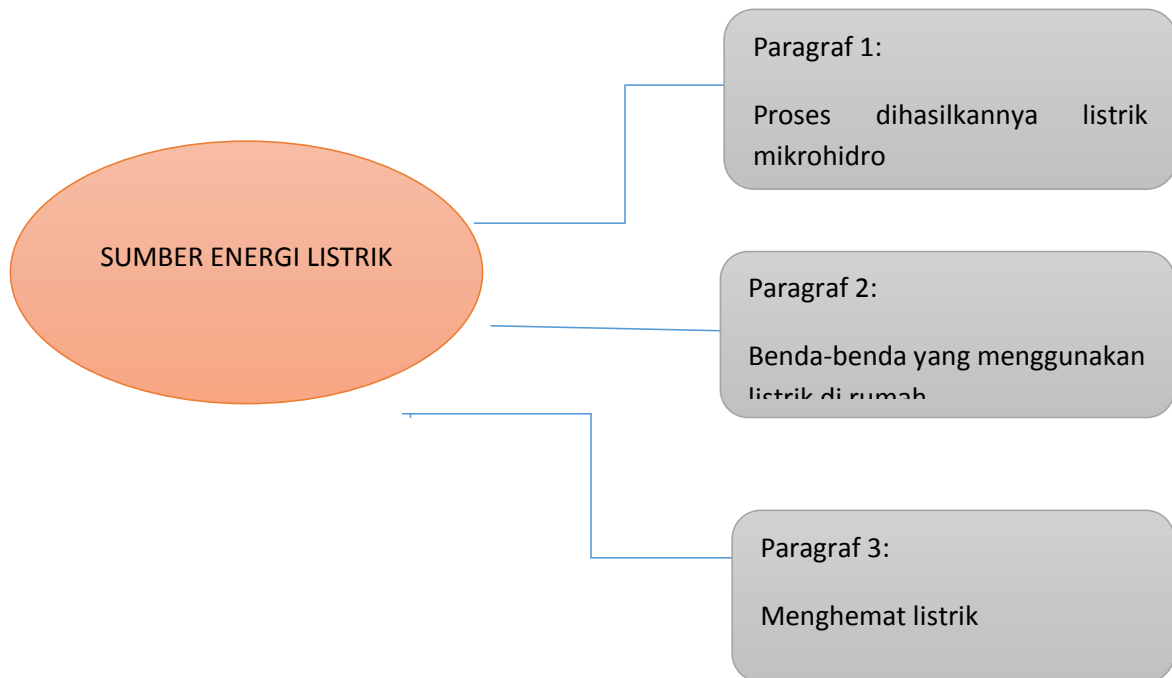
M. Habibulloh, S.Pd

Yuli Arifiyanti, S.Pd

2. LKPD SIKLUS 1

KEGIATAN LKPD 3

Buatlah teks eksplanasi tentang sumber energi listrik beserta penggunaan dan cara penghematannya menggunakan peta pikiran di bawah ini!



JUDUL TEKS

PARAGRAF 1 :

PARAGRAF 2 :

PARAGRAF 3 :

3. RPP SIKLUS 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD AL-FURQON
Kelas / Semester : VI / I
Tema : Globalisasi
Sub Tema : Globalisasi di Sekitarku
Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 JP
Mode : Daring (grup WA kelas)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video yang dikirim melalui grup WA kelas, peserta didik mampu menganalisis proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro dengan benar
2. Setelah mengamati gambar yang dikirim ke grup WA kelas, peserta didik mampu menganalisis cara menghemat listrik dengan benar
3. Setelah membaca teks eksplanasi dari bahan ajar/*handout* yang dikirim ke grup WA kelas, peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan benar.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan membaca do'a lalu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan literasi Qur'an (melalui WA grup kelas) (Orientasi) 2. Guru mengirim video lagu nasional (Indonesia Raya) melalui grup WA kelas dan peserta didik ikut menirukan lagu yang diputar (PPK) 3. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati beragam benda elektronik yang ada di rumah 2. Peserta didik mengidentifikasi benda-benda elektronik yang mereka temukan di rumah dengan sumber energinya dan perubahan energinya bersama orang tua, kemudian menuliskannya dalam bentuk tabel. (Creativity and Innovation) (Collaboration) 3. Guru mengirim bahan ajar melalui grup WA (Integrasi ICT) 4. Peserta didik mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro yang dikirim ke grup WA kelas (mandiri) 5. Peserta didik memutar video tentang PLTA mikrohidro (Integrasi ICT) 6. Peserta didik menganalisis proses dihasilkannya listrik tenaga air mikrohidro (HOTS) 7. Peserta didik mengerjakan LKPD kegiatan 1 8. Peserta didik menulis teks eksplanasi menggunakan media peta pikiran dengan urutan yang tepat (HOTS) (Creativity and Innovation) 9. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran menggunakan geogle form	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal 2. Peserta didik membuat refleksi kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal yang telah dipelajari (Creativity) (HOTS) 3. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication - 4C)	10 menit

4. Peserta didik membaca do'a setelah belajar bersama-sama. **(PPK)**

PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gresik, 24 Oktober 2020
Guru Kelas VI

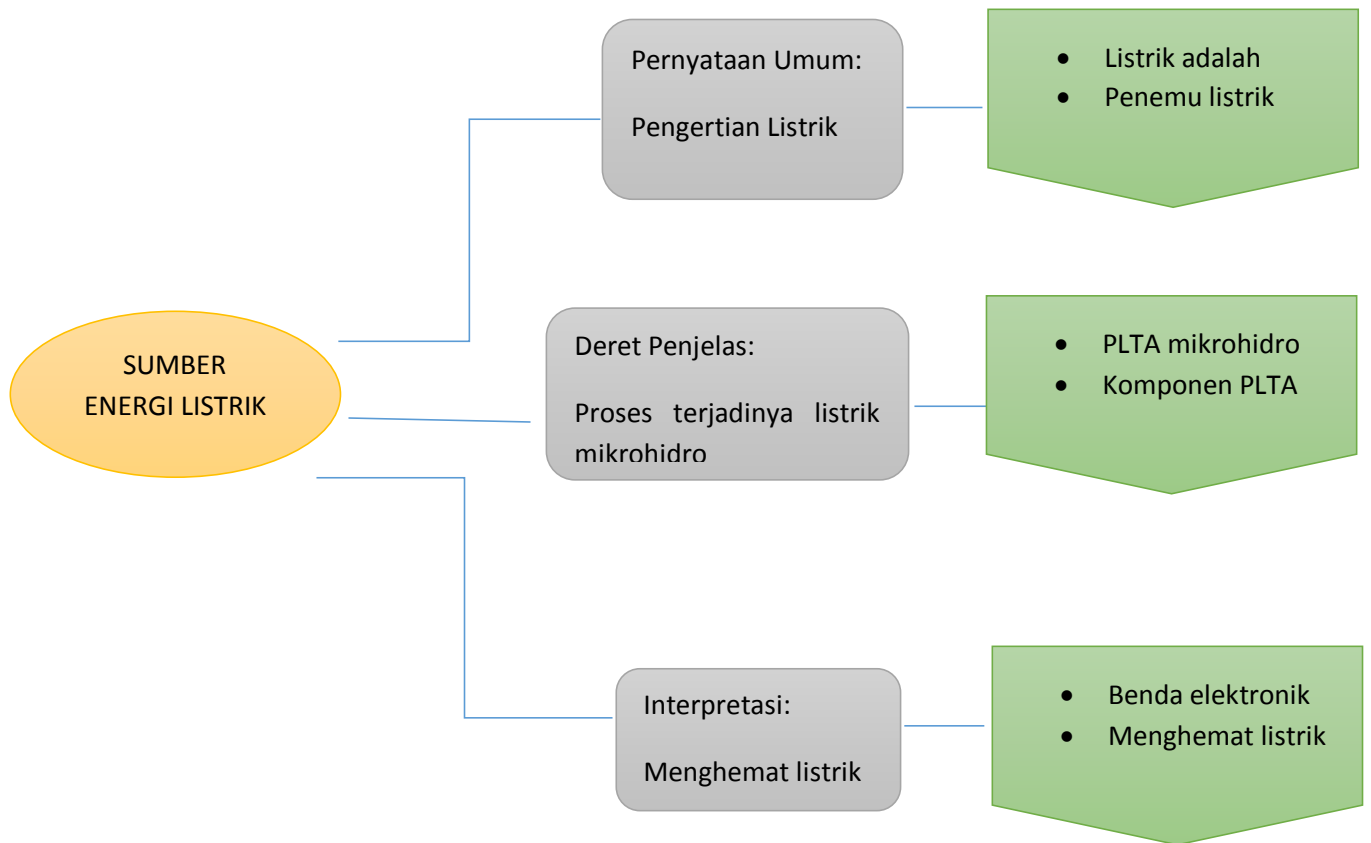
M. Habibulloh, S.Pd

Yuli Arifiyanti, S.Pd

4. LKPD SIKLUS 4

KEGIATAN LKPD 3

Buatlah teks eksplanasi tentang sumber energi listrik beserta penggunaan dan cara penghematannya minimal tiga paragraf dengan bantuan peta pikiran di bawah ini.



JUDUL TEKS

PERNYATAAN UMUM :

DERET PENJELAS :

INTERPRETASI/KESIMPULAN :

5. LEMBAR PENGAMATAN

Lembar pengamatan Aktivitas guru

Pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pra Kegiatan		
1	Kesiapan materi		
2	Kesiapan media pembelajaran		
3	Kesiapan instrumen pembelajaran		
II	Kegiatan Awal		
4	Membuka pelajaran		
5	Memeriksa kehadiran siswa		
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran		
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
III	Kegiatan Inti		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar		
9	Menguasai materi		
10	Menggunakan media dengan baik		
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran		
12	Memotivasi siswa		
13	Merespon siswa secara partisipatif		
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya		
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan		
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia		
17	Memberikan tes		
IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan <i>feedback</i> berupa kesimpulan		
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan		
20	Memberikan PR		

Lembar pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan melalui kegiatan di WA grup

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran melalui WA				
3	Mengerjakan tugas yang diberikan				
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
5	Melaksanakan tugas individu				
6	Dapat menggunakan media dengan baik				
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan				
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu				
Skor Total					
Prosentase					

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

32

Keterangan :

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup

55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

6. Rubrik Penilaian

No	Nama	Skor Struktur Teks	Skor Kaidah Kebahasaan	Skor Penyusunan Paragraf	Total Skor
1	Panca				
2	Aisah				
3	Salim				
4	Ardel				
5	Aziz				
6	Berlyan				
7	Bilqis				
8	Bryan				
9	Bunga				
10	Denis				
	dst				